2017年03月20日

# 難民認定申請者データ（2010年～2016年）

すかSUKI 新聞
Vol. 12

2017年2月10日に法務省から2016年の難民認定申請に関するデータが発表されました。今回の新聞では、現在法務省ホームページで公開されている2010年から2016年のデータをご紹介したいと思います。

【難民認定申請者数と認定者数】単位：（人）

| | | |
|---|---|---|
| 2010年 | 1,212 | 39 |
| 2011年 | 1,867 | 21 |
| 2012年 | 2,545 | 18 |
| 2013年 | 3,260 | 6 |
| 2014年 | 5,000 | 11 |
| 2015年 | 7,586 | 27 |
| 2016年 | 10,901 | 28 |

2016年の難民認定申請者数は、2015年と比べて約44%増加、難民認定者数は1人増えました。

また下記表から、2015年にインドネシアの申請者が二番目に多くなり、2016年には一番多くなったのがわかります。2016年に難民と認められた人数は28人で（認定率：約0.003%）、その主な国籍と人数はアフガニスタン：7人、エチオピア：4人、エリトリア：3人、バングラディシュ：2人。その他の理由で在留が認められたのは97人で、内訳はウクライナ：15人、イラク、トルコ：各10人、パキスタン：9人、スリランカ：8人と発表されています。

日本で難民と認められる人を簡単に説明すると、政治的に迫害されたり、国内紛争により自分の国から逃げてきた人等が該当します。しかし、毎年の認定者数はとても少なく、審査基準が厳しい、あるいは認定されないのをわかった上で申請する人が増えているので、申請者数に比べ認定者数は増えていないと言われています。

何故急にインドネシア人の申請が増えたのでしょうか。理由の一つとして考えられるのが、2014年12月から始まったIC旅券登録者のビザ免除です。日本は2020年までに、訪日外国人4,000万人達成という高い目標を設け、特に東南アジアの人達のビザ基準を緩和し観光に来やすいようにしましたが、異なる目的で入国する人も増えてしまったと思われます。

留学生30万人計画や今年から技能実習制度に介護が追加される事から、今後日本に来る外国人が増えるのは確実です。しかし、ビザや在留資格と異なる目的で入国、滞在する人が増えれば審査基準が厳しくなり、その国の全ての人の受入れを規制していく事につながります。

インドネシアで得られる日本の情報はそれほど多くなく、必ずしも正しい情報かどうかわかりません。何かご質問やわからない事がありましたら、すかSUKIまで遠慮なくご連絡いただければと思います。

【国籍別難民認定申請者数】 単位：（人）

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2010年 | ミャンマー(342) | スリランカ(171) | トルコ(126) | ネパール(109) | インド(91) |
| 2011年 | ミャンマー(491) | ネパール(251) | トルコ(234) | スリランカ(224) | パキスタン(169) |
| 2012年 | トルコ(423) | ミャンマー(368) | ネパール(320) | パキスタン(298) | スリランカ(255) |
| 2013年 | トルコ(658) | ネパール(544) | ミャンマー(380) | スリランカ(345) | パキスタン(241) |
| 2014年 | ネパール(1,293) | トルコ(845) | スリランカ(485) | ミャンマー(434) | ベトナム(294) |
| 2015年 | ネパール(1,768) | **インドネシア(969)** | トルコ(926) | ミャンマー(808) | ベトナム(572) |
| 2016年 | **インドネシア(1,829)** | ネパール(1,451) | フィリピン(1,412) | トルコ(1,143) | ベトナム(1,072) |

20 Maret 2017

# DATA PENDAFTAR PENCARI SUAKA KE JEPANG (TAHUN 2010 - 2016)

すかSUKI 新聞
Vol. 12

Pada tanggal 10 Januari 2017 lalu, Kementerian Hukum Jepang mengumumkan data-data yang berhubungan dengan pendaftar pencari suaka pada tahun 2016. Pada koran すかSUKI kali ini, kami ingin menginformasikan data-data tahun 2010 sampai 2016 yang sekarang sedang dipublikasikan di website Kementerian Hukum Jepang.

## Tabel Jumlah Pencari Suaka dan Jumlah Penerima Suaka dari Jepang

*(tabel ada di bagian bahasa Jepang)*

Jumlah pencari suaka pada tahun 2016 naik sebanyak 44% dibandingkan pencari suaka pada tahun 2015, dan jumlah pencari suaka yang diterima bertambah sebanyak satu orang.

## Tabel Jumlah Pencari Suaka Berdasarkan Kewarganegaraan

*(tabel ada di bagian bahasa Jepang)*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 Indonesia memiliki jumlah pencari suaka terbanyak nomor dua, sedangkan pada tahun 2016 Indonesia menjadi negara dengan pencari suaka ke Jepang terbanyak. Pada tahun 2016, jumlah pencari suaka yang diterima oleh Jepang adalah 28 orang (persentase penerimaan: 0,003%). Warga negara yang menerima suaka diantaranya adalah Afganistan sebanyak 7 orang, Etiopia sebanyak 4 orang, Eritria sebanyak 3 orang, dan Bangladesh sebanyak 2 orang. Selain itu ada warga negara lain yang diterima untuk tinggal di Jepang dengan alasan lain ada 97 orang. Warga negara yang diumumkan telah diterima antara lain Ukraina sebanyak 15 orang, Irak/Turki masing-masing sebanyak 10 orang, Pakistan sebanyak 9 orang, dan Srilanka sebanyak 8 orang.

Secara gampangnya, orang-orang yang menerima suaka dari Jepang adalah orang yang dianiaya oleh politik atau orang yang lari dari negaranya karena konflik dalam negeri. Tetapi setiap tahunnya hanya sedikit orang yang diterima suakanya, dan walau mengetahui bahwa penilaian untuk penerimaan suaka sangatlah ketat, tetap banyak orang yang mendaftar untuk mencari suaka di Jepang. Meskipun pendaftar pencari suaka bertambah banyak, pencari suaka yang diterima tidak bertambah banyak.

Mengapa pencari suaka dari Indonesia tiba-tiba bertambah banyak? Salah satu alasan yang dapat terpikirkan adalah dimulainya program bebas visa untuk pemilik e-paspor pada bulan Desember 2014. Jepang telah menetapkan target tinggi yakni pada tahun 2020 Jepang harus dapat mencapai jumlah pengunjung dari luar negeri sebanyak 40.000.000 orang. Jepang telah mempermudah persyaratan visa terutama untuk warga Asia Tenggara agar dapat lebih mudah berwisata ke Jepang, tapi ada pendapat bahwa hal ini juga adalah penyebab adanya orang-orang yang masuk ke Jepang dengan alasan lain selain wisata.

Dengan adanya rencana 300.000 pelajar asing dan sistem magang serta perawat yang ditambahkan pada tahun ini, dapat dipastikan bahwa pengunjung asing yang datang ke Jepang akan bertambah. Tetapi, jika orang-orang ini, yang datang dan menetap di Jepang dengan tujuan berbeda dengan apa yang tertera di visa dan izin tinggal mereka semakin bertambah, hal ini akan membuat penilaian penerimaan suaka semakin sulit. Hal seperti ini dapat membuat Jepang membatasi datangnya orang dari negara dengan warga negara yang seperti itu.

Tidak banyak informasi dari Jepang yang bisa didapatkan di Indonesia, dan kita juga tidak tahu benar atau tidaknya informasi tersebut. Bila ada pertanyaan atau hal yang tidak dimengerti tentang Jepang, jangan ragu-ragu untuk menghubungi すかSUKI.